



LAPORAN KEUANGAN
Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas I Soekarno - Hatta

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

Area Perkantoran Bandara Soekarno - Hatta
Banten - 19120

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kesehatan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta, Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepadamanajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Tangerang, 31 Desember 2023

Kepala ,



Nani Nugrahini, SKM., MKM
NIP. 196611251989032001

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Tangerang, 31 Desember 2023
Kepala ,



Naning Nugrahini, SKM, MKM
NIP. 196611251989032001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.634.332.002 atau mencapai 132 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.750.000. Tingginya persentase realisasi disebabkan karena estimasi pendapatan hanya berasal dari pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan, Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan, Pendapatan jasa pemberian vaksin kesehatan dan pendapatan anggaran lain-lain.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp39.957.615.048 atau mencapai 98 persen dari total alokasi anggaran sebesar Rp40.651.353.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp34.699.337.405 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp2.274.073.425 ; Aset Tetap (neto) sebesar Rp32.026.648.848 ; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp398.615.132.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp68.200.000 dan Rp34.631.137.405.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.619.232.003 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp49.077.009.140 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp45.457.777.137). Jumlah surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp15.099.999 dan Pos Luar Biasa Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp45.442.677.138).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp38.056.039.270 ditambah Defisit-LO sebesar (Rp45.442.677.138), kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp41.946.075.273 sehingga terjadi penurunan Ekuitas sebesar (Rp3.496.601.865). Ekuitas Akhir adalah Ekuitas Awal ditambah penurunan Ekuitas, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp34.559.437.405.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

5.1. Informasi Penting Pelaksanaan Anggaran

Sehubungan dengan pelaksanaan anggaran tahun 2023, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta mengalami 12 kali revisi DIPA. Pagu awal Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta sebesar Rp39.923.482.000.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO HATTA
 LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

URAIAN	31 DESEMBER 2023		REALISASI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	31 DESEMBER 2022
	ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
Pendapatan				
Pendapatan Negara Bukan Pajak	2.750.000.000	3.634.332.002	132	10.669.675.654
Jumlah Pendapatan	2.750.000.000	3.634.332.002		10.669.675.654
Belanja				
Belanja Pegawai	18.744.805.000	18.609.208.307	99	18.855.440.927
Belanja Barang	20.903.886.000	20.358.249.991	97	20.744.657.946
Belanja Modal	1.002.662.000	990.156.750	99	17.000.000
Jumlah Belanja	40.651.353.000	39.957.615.048	98	39.617.098.873

II. NERACA

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO HATTA
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
ASET		
ASET LANCAR		
Persediaan	2.274.073.425	2.025.954.512
JUMLAH ASET LANCAR	2.274.073.425	2.025.954.512
ASET TETAP		
Tanah	16.626.425.000	16.626.425.000
Peralatan dan Mesin	42.753.514.363	57.341.033.998
Gedung dan Bangunan	15.338.953.000	15.338.953.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.490.260	11.490.260
Aset Tetap Lainnya	502.616.620	502.616.620
AKUMULASI PENYUSUTAN	(43.206.350.395)	(53.902.667.945)
JUMLAH ASET TETAP	32.026.648.848	35.917.850.933
ASET LAINNYA		
Aset Tak Berwujud	-	197.702.000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	68.200.000	-
Aset Lain-lain	36.987.962.416	23.653.816.882
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET	(36.657.547.284)	(23.739.285.057)
JUMLAH ASET LAINNYA	398.615.132	112.233.825
JUMLAH ASET	34.699.337.405	38.056.039.270
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang kepada Pihak Ketiga	68.200.000	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	68.200.000	-
EKUITAS		
EKUITAS		
Ekuitas	34.631.137.405	38.056.039.270
JUMLAH EKUITAS	34.631.137.405	38.056.039.270
JUMLAH EKUITAS	34.631.137.405	38.056.039.270
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	34.699.337.405	38.056.039.270

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 11 (sebelas) kali dari DIPA Awal. Pagu awal Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta sebesar Rp39.923.482.000 dengan pagu akhir sebesar Rp40.651.353.000. Rincian perubahan pagu Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta selama tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel
Pos – Pos Laporan Realisasi Anggaran

Uraian	2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	2.750.000.000	2.750.000.000
Jumlah Pendapatan	2.750.000.000	2.750.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	21.473.727.000	18.744.805.000
Belanja Barang	17.447.093.000	20.903.886.000
Belanja Modal	1.002.662.000	1.002.662.000
Jumlah Belanja	39.923.482.000	40.651.353.000

Realisasi
Pendapatan
Rp3.634.332.002

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.634.332.002 atau mencapai 132 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.750.000.000. Pendapatan dilingkup Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak	2.750.000.000	3.634.332.002	132
Jumlah	2.750.000.000	3.634.332.002	

Realisasi pendapatan per 31 Desember 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2022. Hal itu dikarenakan menurunnya pendapatan dari layanan vaksinasi meningitis sehubungan dengan Kementerian Kesehatan telah menetapkan bahwa vaksinasi meningitis tidak lagi menjadi syarat wajib bagi calon jamaah yang akan melakukan umrah berdasarkan Surat Edaran Nomor HK.02.02/C.I/9325/2022 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis Bagi Jemaah Haji dan Umrah, yang diterbitkan pada 11 November 2022.

Tabel
Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi Pendapatan (Rp)		Naik/ (Turun)
	Desember 2023	Desember 2022	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	15.099.999	-	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	30.447.000	32.385.000	-6
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	336.305.000	676.005.000	-50
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	3.252.480.000	9.897.050.054	-67
Pendapatan Anggaran Lain-lain	3	-	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	64.235.600	-100
Jumlah	3.634.332.002	10.669.675.654	

- a. Realisasi Pendapatan dari Penjualan Peralatan Mesin sebesar Rp15.099.999, berasal dari penjualan peralatan dan mesin secara lelang.
- b. Realisasi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp30.447.000 berasal dari realisasi sewa ruangan yang digunakan untuk mesin ATM Bank BRI di Kantor Wilayah Kerja Halim Perdana Kusuma di Jalan Jengki 8, Kecamatan Makassar, Jakarta Timur.

- c. Realisasi Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan sebesar Rp 336.305.000 berasal dari pendapatan jasa pelayanan pemeriksaan obat, makanan, kosmetika, alat kesehatan dan bahan adiktif ekspor maupun impor, jasa pemeriksaan/pengawasan dalam rangka penerbitan Sertifikat Laik Higin Sanitasi Rumah Makan atau Restoran di lingkungan Bandar udara, jasa pemeriksaan/pengawasan dalam rangka penerbitan sertifikat kualitas air di bandar udara untuk keperluan alat angkut serta jasa pemakaian ambulan bukan tindakan kekarantinaan kesehatan.
- d. Realisasi Pendapatan jasa pemberian vaksin kesehatan sebesar Rp3.252.480.000 berasal dari pendapatan jasa pelayanan kesehatan berupa vaksinasi *yellow fever* dan meningitis yang dilakukan pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta dan Wilker Halim Perdanakusuma.
- e. Realisasi pendapatan anggaran lain-lain sebesar Rp3 berasal dari koreksi kelebihan setoran Uang Persediaan.

Realisasi Belanja
Rp39.957.615.353

B.2. BELANJA

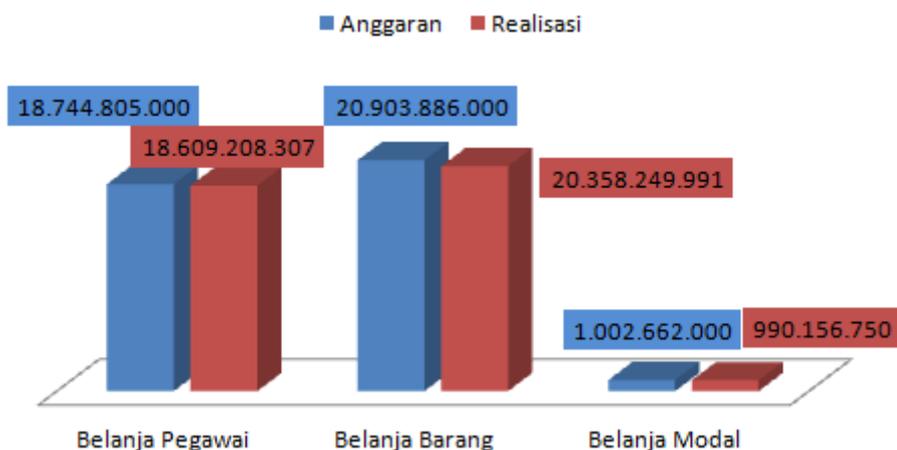
Realisasi Belanja pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp39,957,615,048 atau 98% dari anggaran belanja sebesar Rp40,651,353,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel
Rincian dan Realisasi Belanja
Per 31 Desember 2023

Uraian	2023		%
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Pegawai	18.744.805.000	18.609.208.307	99
Belanja Barang	20.903.886.000	20.358.249.991	97
Belanja Modal	1.002.662.000	990.156.750	99
Total Belanja Kotor	40.651.353.000	39.957.615.048	98

Komposisi anggaran dan realisasi belanja bruto dapat dilihat dalam grafik berikut ini.

Grafik
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja



Dibandingkan dengan 31 Desember 2022, realisasi belanja 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 58.83% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya, hal itu dikarenakan terdapat kenaikan pada belanja barang, modal dan bantuan sosial.

Tabel
Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi Pendapatan (Rp)		Naik/ (Turun) %
	Desember 2023	Desember 2022	
Belanja Pegawai	18.609.208.307	18.855.440.927	-1
Belanja Barang	20.358.249.991	20.744.657.946	-2
Belanja Modal	990.156.750	17.000.000	5724
Jumlah	39.957.615.048	39.617.098.873	

Belanja Pegawai
Rp18.609.208.307

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp18.609.208.307 dan Rp18.855.440.927. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang

ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 1% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini disebabkan karena terdapatnya pegawai yang pensiun dan mutasi.

Tabel
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi Pendapatan (Rp)		Naik/ (Turun)
	Desember 2023	Desember 2022	%
Belanja Gaji Pokok PNS	6.646.134.500	6.748.949.200	-2
Belanja Pembulatan Gaji Pokok PNS	87.434	97.314	-10
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	471.582.500	475.553.070	-1
Belanja Tunj. Anak PNS	123.757.390	128.409.848	-4
Belanja Tunj. Struktural PNS	35.910.000	35.910.000	0
Belanja Tunj. Fungsional PNS	612.850.000	584.795.000	5
Belanja Tunj. PPh PNS	31.937.180	27.750.956	15
Belanja Tunj. Beras PNS	356.740.920	369.921.360	-4
Belanja Uang Makan PNS	969.573.900	1.090.113.000	-11
Belanja Tunjangan Umum PNS	113.935.000	135.205.000	-16
Belanja Gaji Pokok PPPK	77.221.800	-	-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1.260	-	-
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	2.382.480	-	-
Belanja Tunjangan Anak PPPK	952.992	-	-
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	7.560.000	-	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	3.910.680	-	-
Belanja Uang Makan PPPK	13.734.000	-	-
Belanja Uang Lembur	46.741.000	149.793.000	-69
Belanja Uang Lembur PPPK	-	-	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	8.987.474.927	9.108.943.179	-1
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	106.720.344	-	-
Jumlah	18.609.208.307	18.855.440.927	-1

Belanja Barang
Rp1.673.498.037.
369,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar

Rp20.358.249.991 dan Rp20.744.657.946. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya penurunan pagu anggaran belanja barang.

Tabel
Perbandingan Realisasi Belanja Barang
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi Pendapatan (Rp)		Naik/ (Turun)
	Desember 2023	Desember 2022	%
Belanja Barang Operasional	3.186.178.755	3.323.641.899	-4
Belanja Barang Non Operasional	1.561.171.959	1.692.747.318	-8
Belanja Barang Persediaan	1.238.501.431	1.555.528.907	-20
Belanja Jasa	3.312.628.666	2.033.663.104	63
Belanja Pemeliharaan	2.011.204.832	2.100.709.654	-4
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	9.048.564.348	10.038.367.064	-10
Jumlah	20.358.249.991	20.744.657.946	-2

Belanja Modal
Rp990.156.750

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp990.156.750 dan Rp17.000.000.

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 5724% dibandingkan 31 Desember 2022 disebabkan karena adanya belanja modal peralatan dan mesin.

Tabel
Perbandingan Realisasi Belanja Modal
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi Pendapatan (Rp)		Naik/ (Turun)
	Desember 2023	Desember 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	990.156.750	17.000.000	5724
Jumlah	990.156.750	17.000.000	5724

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp990.156.750 dan Rp17.000.000.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 5724% dikarenakan adanya pengadaan mobil boarding, alat pengolah data dan alat kesehatan.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0*

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah Rp0 dan Rp0.

*Belanja Dibayar
Dimuka Rp0*

C.3 Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) periode 31 Desember 2023 dan periode 31 Desember 2022 masing-masing adalah Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) adalah pengeluaran satuan kerja/ pemerintah yang telah dibayarkan dari Rekening Kas Umum Negara dan membebani pagu anggaran, namun barang/jasa/fasilitas dari pihak ketiga belum diterima/dinikmati satuan kerja/ pemerintah.

*Piutang Bukan
Pajak Rp0*

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Persediaan
Rp2.274.073.425

C.5 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing- masing adalah sebesar Rp2.274.073.425 dan Rp2.025.954.512. Persediaan merupakan jenis asset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Tanah
Rp16.626.425.000

C.6 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta per 31 Desember 2023 dan 2022 masing- masing adalah sebesar Rp16.626.425.000. Tidak ada penambahan aset berupa tanah sampai dengan 31 Desember 2023.

Tabel
Rincian Tanah
Per 31 Desember 2023

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1.298M ²	Jalan Jengki RT 025 RW 08 Kel.Makasar Jakarta Timur	16.626.425.000
Jumlah			16.626.425.000

Peralatan dan
Mesin
Rp42.753.514.363

C.7 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 adalah masing- masing sebesar Rp42.753.514.363 dan Rp57.341.033.998. Berikut adalah rincian penambahan/pengurangan nilai Peralatan dan Mesin pada satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta periode 31 Desember 2023:

Gedung dan
Bangunan
Rp15.338.953.000

C.8 Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap berupa gedung dan bangunan yang dimiliki Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta per 31 Desember 2023 dan 2022 masing- masing adalah sebesar Rp15.338.953.000. Tidak ada penambahan aset berupa gedung

dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2023.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp11.490.260

C.9 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai aset tetap berupa jalan, irigasi dan jaringan berupa yang dimiliki Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp11.490.260. Tidak ada penambahan aset berupa jalan, irigasi dan jaringan sampai dengan 31 Desember 2023.

Aset Tetap Lainnya
Rp502.616.620

C.10 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai aset tetap lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp502.616.620. Tidak ada penambahan aset tetap lainnya sampai dengan 31 Desember 2023.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(Rp43.206.350.395)

C.11 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing (Rp43.206.350.395) dan (Rp53.902.667.945).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023.

Aset Tak Berwujud
Rp0

C.12 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp197.702.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp68.200.000

C.13 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai saldo dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp68.200.000 dan Rp0,00. Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) adalah rekening lain-lain milik BUN untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan yang direncanakan untuk diserahkan di antara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember tahun anggaran berkenaan dan pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai dengan akhir tahun anggaran yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada TA berikutnya. Dana yang dibatasi penggunaannya berasal dari Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 belum dilakukan pembayaran atau penihilan dari RPATA sebesar Rp68.200.000.

Nilai sebesar Rp68.200.000 tersebut berasal dari kontrak Pengadaan konsumsi petugas pelayanan kekarantina kesehatan di terminal Bandara Internasional Soekarno Hatta yang BAST nya selesai sampai dengan 31 Desember 2023.

Aset Lain-lain
Rp36.987.962.416

C.14 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 adalah Rp36.987.962.416 dan Rp23.653.816.882. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang sudah tidak dalam penguasaan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta (sedang dalam proses hibah) maupun BMN yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
(Rp36.657.547.284)
4)

C.15 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar (Rp36.657.547.284) dan (Rp23.739.285.057). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp4.878.350.268

C.16 Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp68.200.000 dan Rp0. Utang kepada pihak ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan akan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Utang kepada pihak ketiga pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta adalah BAST Realisasi RPATA Tahun 2023 yang pembayarannya pada tahun 2024.

Ekuitas
Rp34.631.137.405

C.17 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp34.631.137.405 dan Rp38.056.039.270. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp3.619.232.003

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.619.232.003 dan Rp10.605.440.054. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Tabel
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022*

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik/ (Turun) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	30.447.000	32.385.000	-6
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	336.305.000	676.005.000	-50
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	3.252.480.000	9.897.050.054	-67
Pendapatan Anggaran Lain-lain	3	-	
Jumlah	3.619.232.003	10.605.440.054	-66

Pendapatan Negara Bukan Pajak yang merupakan tugas dan fungsi KKP Kelas I Soekarno Hatta adalah pendapatan layanan fasilitas kesehatan, pendapatan jasa pemberian vaksin. Menurunnya pendapatan pada tahun ini sebesar 66% disebabkan Kementerian Kesehatan telah menetapkan bahwa vaksinasi meningitis tidak lagi menjadi syarat wajib bagi calon jamaah yang akan melakukan umrah berdasarkan Surat Edaran Nomor HK.02.02/C.I/9325/2022 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis Bagi Jamaah Haji dan Umrah, yang diterbitkan pada 11 November 2022.

Beban Pegawai **D.2 Beban Pegawai**
Rp39.957.615.353

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 18.609.208.307 dan Rp 18.855.440.927.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel
Rincian Beban Pegawai
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Gaji Pokok PNS	6.646.134.500	6.748.949.200	-2
Belanja Pembulatan Gaji Pokok PNS	87.434	97.314	-10
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	471.582.500	475.553.070	-1
Belanja Tunj. Anak PNS	123.757.390	128.409.848	-4
Belanja Tunj. Struktural PNS	35.910.000	35.910.000	0
Belanja Tunj. Fungsional PNS	612.850.000	584.795.000	5
Belanja Tunj. PPh PNS	31.937.180	27.750.956	15
Belanja Tunj. Beras PNS	356.740.920	369.921.360	-4
Belanja Uang Makan PNS	969.573.900	1.090.113.000	-11
Belanja Tunjangan Umum PNS	113.935.000	135.205.000	-16
Belanja Gaji Pokok PPPK	77.221.800	-	-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1.260	-	-
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	2.382.480	-	-
Belanja Tunjangan Anak PPPK	952.992	-	-
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	7.560.000	-	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	3.910.680	-	-
Belanja Uang Makan PPPK	13.734.000	-	-
Belanja Uang Lembur	46.741.000	149.793.000	-69
Belanja Uang Lembur PPPK	-	-	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	8.987.474.927	9.108.943.179	-1
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	106.720.344	-	-
Jumlah	18.609.208.307	18.855.440.927	-1

Beban Persediaan
Rp5.907.707.715

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 5,970,707,715 dan Rp 8,605,034,903.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Beban Barang dan
Jasa

Rp 8.062.415.880

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 8,062,415,880 dan Rp869.472.533.162.

Beban Barang dan Jasa merupakan beban konsumsi yang timbul atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Senada dengan pendapatan, seluruh beban pada laporan operasional ini berasal dari transaksi kas dan akrual sehingga nilainya tidak sama dengan LRA. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

Beban
Pemeliharaan

Rp 2.126.755.712

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.126.755.712 dan Rp2.257.251.536. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan kondisi aset tetap atau aset lainnya. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Beban Perjalanan
Dinas

Rp9.048.564.348

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.048.564.348 dan Rp10.038.367.064.

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Beban Barang
Untuk Diserahkan
Kepada
Masyarakat

Rp0

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp34.155.000.

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Tidak terdapat Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada periode 31 Desember 2023.

Beban Bantuan Sosial Rp0 **D.8 Beban Bantuan Sosial**

Jumlah Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Bantuan Sosial adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban pemerintah sebagai akibat dari aktivitas pemerintah guna melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial. Berdasarkan definisi tersebut maka entitas pemerintah yang bertanggung jawab/melaksanakan kegiatan terkait dengan Bantuan Sosial harus mengidentifikasi, mengakui, mengukur dan menyajikan Beban Bantuan Sosial pada Laporan Operasional serta mengungkapkannya secara memadai pada Catatan atas Laporan Keuangan entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp5.259.357.178 **D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.259.357.178 dan Rp5.333.392.394.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Surplus/(Defisit)
Pelepasan Aset
Non Lancar
Rp15.099.999

D.10 Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp15.099.999 dan Rp0. Pos Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar terdiri dari pendapatan pelepasan aset non lancar dan beban pelepasan aset non lancar. Surplus Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pelepasan Aset Non Lancar
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik/ (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	15.099.999	-	-
Beban Pelepasan Aset	-	-	-
Jumlah	15.099.999	-	-

Surplus/(Defisit)
Penyelesaian
Kewajiban Jangka
Panjang
Rp0

D.11 Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pos Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang terdiri dari Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang dan Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang. Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pelepasan Aset Non Lancar
 Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik/ (Turun) %
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus/(Defisit)
 dari Kegiatan Non
 Operasional
 Lainnya Rp0

D.12 Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp64.235.600. Pos Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Surplus/(Defisit)
 dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
 Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik/ (Turun) %
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	64.235.600	-100
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	64.235.600	-

Pos Luar Biasa
Rp0

D.13 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp38.056.039.270*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 1 Januari 2022 adalah masing-masing sebesar Rp38.056.039.270 dan Rp43.085.948.107 merupakan nilai ekuitas yang berasal dari saldo audited 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang menjadi saldo awal tahun berikutnya.

*Defisit LO
(Rp45.442.677.138)*

E.2 Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah defisit sebesar Rp45.442.677.138 dan Rp41.504.018.491. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Koreksi Yang Menambah dan Mengurangi Ekuitas
Rp0*

E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah dan Mengurangi Ekuitas untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas merupakan penjumlahan dari koreksi nilai persediaan, selisih revaluasi aset, koreksi nilai aset non revaluasi dan koreksi lain-lain.

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp0*

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp0

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0.

Selisih
Revaluasi Aset
Rp0

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah Rp0.

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp0

E.3.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah Rp0.

Transaksi Antar
Entitas
Rp41.946.075.273

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp41.946.075.273 dan Rp36.474.109.654. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Ekuitas Akhir
Rp34.559.437.405

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp34.559.437.405 dan Rp38.559.437.405.